

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi kelainan – kelainan kulit berada pada kategori rendah dengan rata – rata 59,17
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* pada materi kelainan – kelainan kulit berada pada kategori baik dengan rata – rata 84,58
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* terhadap hasil belajar kelainan – kelainan kulit, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,23 > 2,001$ dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat memengaruhi hasil belajar kelainan – kelainan kulit siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah, agar dapat menjadi pertimbangan dalam menerbitkan kebijakan tentang peningkatan hasil belajar kelainan – kelainan kulit dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.
2. Untuk guru, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi

kelainan – kelainan kulit dan guru seharusnya lebih kreatif dalam mencocokkan model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan.

3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menjadi

